



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI**

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Auditi : Dr. Yusnarida Eka Nizmi,
S.IP., M.Si

Ketua Tim Auditor : Dr. Vonny Setiaries Johan,
S.TP., M.T

Anggota Auditor : Abdullah, S.Si., M.Si.

Tahun Akademik : **2022/2023**

Tanda Tangan Auditi


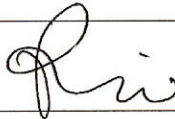
Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

Dr. Vonny Setiaries Johan, S.TP., M.T

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Ilmu Hubungan Internasional		
Alamat	Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293		
Nama Korprodi	Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si	Telp. : +62 853-5661-2396	
Tanggal Audit	24 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Dr. Vonny Setiaries Johan, S.TP., M.T	Fakultas/Prodi : Pertanian/ Teknologi Industri Pertanian	
Anggota Auditor	Abdullah, S.Si., M.Si.	Fakultas/Prodi: FKIP / Pendidikan Kimia	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

- komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
 4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	09.00-09.30	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	09.30-10.30	Pelaksanaan audit
3	10.30-11.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan wawancara dengan auditi evaluasi kurikulum telah melibatkan pemangku kepentingan internal, eksternal dan asosiasi namun dokumen yang mendukung pemutakhiran disesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna belum terdokumentasi dengan baik
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum pada program studi Ilmu Hubungan Internasional ditemukan belum terdapat cakupan RPS yang menunjukkan adanya asesmen hasil capaian pembelajaran
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi Ilmu Hubungan Internasional ditemukan belum ada kegiatan evaluasi terhadap isi materi pembelajaran sehingga belum dapat diketahui kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan belum ada kegiatan pemantauan proses pembelajaran sehingga tidak ditemukan bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang terdokumentasi dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 70% s.d. 100% mata kuliah
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	KTS Minor	VSJ / AB	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum ada bukti sahih UPPS memiliki sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran sehingga monev belum dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum ditemukan belum ada bukti sahih dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara

penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.			terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan pengamatan dokumen RPS ditemukan belum ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian keknik dan instrument penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum ditemukan belum ada bukti-bukti tentang rencana dan melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Mayor	VSJ / AB	Berdasarkan wawancara dengan auditi belum ditemukan kegiatan ilmiah yang terjadwal setiap bulan. Kegiatan ilmiah dilakukan seperti diskusi dilakukan per 3 bulan

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum	Akan dilakukan workshop kurikulum pada bulan Oktober 2023 yang akan digunakan untuk tahun 2024	Perlu pendokumentasian proses penyusunan kurikulum sehingga kurikulum dapat terdokumentasi dengan baik
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Terdapat 5 mata kuliah yang mempunyai RPS berbasis OBE	Perlu dilakukan pelatihan pembuatan RPS berbasis OBE sehingga semua mata kuliah mempunyai RPS
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Program studi telah memiliki GPM (Gugus Penjaminan Mutu)	Perlu peningkatan pelaksanaa Tim GPM program studi untuk mendukung pelaksanaan dan monitoring proses pembelajaran

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
4. Temuan pada periode audit ini adalah
Major: Minor: Observasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023**

Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program studi	:	S1 Ilmu Hubungan Internasional
Hari/tanggal	:	Kamis, 24 Agustus 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Vonny Setiaries Johan, SIP, MSi	Ketua Auditor	
2	Abdullah, S.Si, MSi	Anggota Auditor	
3	Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si	Kajur S1 ilmu Hubungan Internasional	
4	Dr. Yessi Olivia, S.IP, M.. Int. Rel	Dosen	
5	Irwan Iskandar, S.IP., MA	Sekjur	

Pekanbaru, 7 September 2023

Ketua Tim Auditor



(Dr. Vonny Setiaries Johan, S.TP., M.T)